**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR(LINGKUNGAN KELUAGA, LINGKUNGAN KAMPUS, LINGKUNGAN MASYAAKAT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ((Penelitian Survey Terhadap Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pengantar Koperasi Tahun Ajaran 2018/2019)**

**Yoni Hermawan, Heti Suherti, Rendra Gumilar**

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

[yonihermawan@unsil.ac.id](mailto:yonihermawan@unsil.ac.id), [hetisuherti@unsil.ac.id](mailto:hetisuherti@unsil.ac.id), [rendragumilar@unsil.ac.id](mailto:rendragumilar@unsil.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat,dan prestasi belajar mahasiswa serta bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestais belajar mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey eksplnatory.* Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, studi kepustakaan dan dokumentasi dengan populasi mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti mata kuliah pengantar koperasi dengan jumlah sampel 116 mahasiwa. Hasil analisis regresi linier berganda memberikan hasil persamaan Y= 0,153×₁ + 0,127×₂+ 0,147×₃ + 39,919. Hasil Uji t untuk variabel X1 2,601, X2 2,302, dan X3 2,826 nilai-nilai tersebut diatas 1,983 yang artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebsar 0,431 yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan, Belajar, Prestasi,Mahasiswa.

**ABSTRACK**

This research was carried out because of the low learning achievement of Economics Education students at FKIP Siliwangi University. Based on these problems, the purpose of this study is to find out how the family environment, campus environment, community environment, and student achievement and how the influence of the learning environment on student learning achievement. The method used in this research is explanatory survey. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature study and documentation with a population of economic education students who take courses introductory cooperatives with a sample of 116 students. The results of multiple linear regression analysis give the results of the equation Y = 0.153 × ₁ + 0.127 × ₂ + 0.147 × ₃ + 39.919. T test results for variables X1 2,601, X2 2,302, and X3 2,826 values ​​are above 1,983 which means that there is a positive influence of family environment, campus environment, and community environment on student achievement. Furthermore, the results of the coefficient of determination test obtained Adjusted R Square value of 0.431 which means the influence of the learning environment on student achievement is 43.1% and 56.9% again is another factor not included in this study.

Keywords: Environment, Learning, Achievement, Students.

**PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu aset suatu negara, mempunyai SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Peran penting sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar prestasi belajar dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh mahasiswa melalui tes evaluasi, sejalan dengan pendapat Winkel dalam Hamdani (2011:138) “Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.” Prestasi belajar untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang dosen yang memiliki peran besar dalam pendidikan karena guru dibebani suatu tanggung jawab atas suatu pendidikan.

Prestasi Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Mudzakir dan Sutrisno (Aleksander, Laos, 2015:31) menyebutkan hal yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal yang meliputi (1) faktor fisiologis ( yang bersifat fisik) seperti karena sakit, karena kurang sehat, karena cacat tubuh. (2) faktor psikologis (faktor yang bersifat rohani) seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental. Selanjutnya ialah faktor eksternal diantaranya (1) lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga (2) lingkungan sekolah seperti guru, faktor alat atau sarana dan prasarana, kondisi gedung. (3) faktor media masa dan media sosial seperti media masa, teman bergaul, aktivitas dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa dalam kelas yang lingkungan belajarnya kurang kondusif terdapat mahasiswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun tidak sebanyak dikelas dengan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini terbukti dari nilai ujian pra penelitian mahasiswa yang masih kurang dari ketentuan yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, yaitu sebesar 65.

**Tabel 1.1**

**Nilai Pra Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Daftar Nilai Pra Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi** | | | | | | | | |
| **No** | **Kelas** | **Nilai** | | | **Jumlah siswa** | | **KKM** | |
| **Rata-rata** | **Nilai**  **Tertinggi** | **Nilai Terendah** | **Belum tuntas** | **Tuntas** | **Belum tuntas** | **Tuntas** |
| 1 | A 41 | 64,17 | 100 | 35 | 24 | 17 | 58,5% | 41,5% |
| 2 | B 18 | 62,38 | 100 | 35 | 10 | 8 | 56% | 44% |
| 3 | C 14 | 62,54 | 100 | 32 | 8 | 6 | 57% | 43% |

Berdasarkan data diatas, jumlah mahasiswa kelas yang mengontrak mata kuliah pelayanan prima berjumlah 73 orang, yang, mencapai ketuntasan sebanyak 43%, dan yang lainnya dibawah ketuntasan 57%. Berdasarkan permasalahan diatas, maka akan dilakukan analisis tentang suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan (Keluarga, Kampus dan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar mahaiswa” (Penelitian Survey terhadap mahasiswa yang mengambil mata kuliah pengantar koperasi tahun ajaran 2018/2019).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14) pengertian penelitian survey adalah“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, disebut, dan hubungan-hubungan antar variabel.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Peneliti survey yaitu penelitian yang bersifat hubungan sebab akibat atau hubungan kausal.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud mencari “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengontrak mata kuliah pengantar koperasi yang berjumlah 116 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan mengambil total keseluruhan jumlah populasi. Alat penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kusioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil pengolahan data menggunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) dalam penelitian ini menunjukan bahwa semua variabek yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar mahasiwa termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda memberikan hasil persamaan Y= 0,153×₁ + 0,127×₂+ 0,147×₃ + 39,919. Hasil Uji t untuk variabel X1 2,601, X2 2,302, dan X3 2,826 nilai-nilai tersebut diatas 1,983 yang artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebsar 0,431 yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Nilai Uji F diperoleh 5,124 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5%sebsar 3,08. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Kampus (X2), Lingkungan Masyarakat (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y).

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regregsi linier sederhana diperoleh harga koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga adalah (r) sebesar 0,350 dan harga koefisien determinasi (r²) sebesar 0,122. Setelah dilakukan Uji T maka diproleh t hitung sebesar 2,061 yang artinya lebih dari nilai t tabel yaitu 1,983 padataraf 5%, yang berarti pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi positif dan signifikan. Artinya semakin bagus lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa baik itu mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susasa rumah yang di tempati, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang dimiliki siswa/ mahasiswa kurang baik maka prestasi belajarnya juga akan terpengaruhi dan turun. Besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 13,05% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis tersebut diperkuat Slameto (2010:54) bahwa“ faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal adalah lingkunga belajar yang didalamnya terdapat lingkungan keluarga. Menurut Djaali (2012:99) “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa”.

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan siswa ataupun mahasiswa, oleh karena itu peran keluarga sangat penting dalam keberhasilan siswa ataupun mahasiswa dalam menggapai prestasi dan menggapai cita-citanya. Maka sapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

1. **Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regregsi linier sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) variabel lingkungan kampus adalah sebesar 0,428 dan harga koefisien determinasi (r²) sebesar 0,183. Setelah dilakukan Uji T maka diproleh t hitung sebesar 2,302 pada taraf 5% yang artinya lebih dari nilai t tabel yaitu 1,983, yang berarti pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi positif dan signifikan. Artinya semakin bagus lingkungan kampus yang dimiliki mahasiswa baik itu berupa metode mengajar, kurikulum, relasi dengan pengajar, relasi dengan teman, sikap disiplin untuk kuliah, alat pelajaran yang dimiliki, waktu kuliah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumsh maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya, jika lingkungan kampus yang dimiliki siswa/mahasiswa kurang baik maka prestasi belajarnya juga akan terpengaruhi dan turun. . Besarnya sumbangan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar adalah 17,96% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis tersebut diperkuat Slameto (2010:54) bahwa“ faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal adalah lingkunga belajar yang didalamnya terdapat lingkungan kampus. Lingkungan sekolah atau kampus yang nyaman dari semua aspek yang terkandung didalamnya akan membuat setiap mahasiswa akan merasa betah dan akan mempengaruhi semngat belajarnya yang tentunya akan membuat prestasi belajar mahasiswa juga terpengaruh dengan baik pula.Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Raharjanti Fitriani Pusparani (2015) tentang “ Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bandongan”. Bahwa hasil penelitian ini menunjukan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terrhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan rₓ₁ʸ sebesar 0,259 dan r²ₓ₁ʸ sebesar 0,067, harga t hitung sebesar 2,743> dari t tabel 1,983 pada taraf signifikansi 5 %. Maka sapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya

1. **Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**.

Berdasarkan hasil analisis regregsi linier sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) variabel lingkungan masyarakat adalah sebesar 0,369 dan harga koefisien determinasi (r²) sebesar 0,136. Setelah dilakukan Uji T maka diproleh t hitung sebesar 2,826 pada taraf 5% yang artinya lebih dari nilai t tabel yaitu 1,983, yang berarti pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi positif dan signifikan. Artinya semakin bagus lingkungan masyarakat yang dimiliki mahasiswa baik itu mencakup kegiatan mahasiswa di masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarkat maka akan meningkat pula prestasi belajar dan begitupun sebaliknya, jika lingkungan masyarakat yang dimiliki siswa/mahasiswa kurang baik maka prestasi belajarnya juga akan terpengaruhi dan turun. Besarnya sumbangan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar adalah 12,09% sesuai dengan sumbangan relatif pada uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2010: 69-72) “Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa”. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa atau mahasiwa dalam masyarakat. Berkembangnya mahasiswa di kalangan masyarakat dan ikut terjun dalam kegiatan kemaskyarakatan akan membuatnya lebih percaya diri dan mampu bersaing jika di sekolah atau kampus yang membuat prestasi belajarnya juga terpengaruh. Maka sapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya

1. **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda bahwa diperoleh harga koefisien korelasi Ry (1,2,3) sebesar 0,656 menunjukan hasik positif. Koefisien determinasi R²y(1,2,3) sebesar 0,431. Setelah uji F tabel maka diproleh f hitung sebesar 5,124 pada taraf 5% yang artinya lebih dari nilai f tabel yaitu 3,08 yang berarti pengaruh lingkungan belajar yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarkat terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi positif dan signifikan. Yang artinya semakin baik lingkungan belajar mahasiswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar belajar mahasiswa.

Setiap mahasiswa tentunya memiliki karakteristik lingkungan belajar yang berbeda-beda, utamanya lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Jika mahasiwa yang memiliki latar belakang lingkungan keluarga yang baik dan mendukung penuh terhadap prestasinya di kampus maka akan membuat mahasiswa tersebut terpacu untuk bersemangat dalam belajar, begitupun sebaliknya. Lingkungan masyarakat akan berpengaruh penuh apabila mahasiwa dapat memanfaatkan momentm untuk terjun dimasyarakat agar mampu menerapkan teori dalam kegiatan lapangan yang akan meningkatkan kemampuan mahasisa itu sendiri. Lingkungan sekolah atau kampus juga mempengaruhi semangat siswa untuk berprestasi semakin baik seluruh aspek lingkungan kampus maka akan semakin bersemangat pula mahasiswa untuk berprestasi.

Hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa lingkungan belajar mahasiswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat memberikan sumbangan efektif sebesar 43,1 % mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dan 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Hasil peneltian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Dan hasil penelitiannya adalah bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Ry(1,2) sebesar 0.458 sebesar dan nilai R2y(1,2) sebesar 0.210 , dan Fhitung = 12.243 lebih besar dari Ftabel 3.090 pada taraf signifikansi 5%. Maka sapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya termasuk pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh postitif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Terdapat pengaruh postitif dan signifikan antara lingkungan kampus terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Terdapat pengaruh postitif dan signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

**Saran**

Agar kualitas prestasi belajar mahasiswa meningkat maka pihak jurusan harus mengevaluasi dari hasil penelitian ini. Selain itu pihak dosen harus bekerja keras agar membuat prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi meningkat. Dan para mahasiswa juga harus selalu dimotivasi agar semangat berprestasinya meningkat. Serta para peneliti lain untuk memasukan variabel yang tidak dimasukan dalam penelitian ini untuk lebih mengetahui secara meyeluruh apa yang bisa mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

B.Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Hariyanto, S. d. (2012). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ilyas, M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014.

Kemendikbud. (2018). *Kemendikbud*. Retrieved Januari 27, 2019, from Neraca Pendidikan Kabupaten Ciamis: http://npd.kemendikbud.go.id/cetak/2018020000%20Jawa%Barat/021400\_Kab.%20Ciamis\_2018.pdf

Kurniasari, F. W. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo.

Laksmi, W. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK 1 Pgri Jakarta.

Puspitasari, M. (2010). Pengaruh Minat Belajar ekonomi dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas X SMU YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda.* Bandung: Alfabeta.

Sadirman, A. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Bandung: Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika.* Bandung: Tatsiro.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.

Syah, M. (2008). *Psikologi Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada.

Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Winarno, B. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Wulaningsih, A. C. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Yamin, M. (2011). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.